

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PEMBERIAN TEPUNG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza roxb*)
DALAM RANSUM TERHADAP KONSUMSI RANSUM PERTAMBAHAN
BOBOT BADAN DAN KONVERSI RANSUM BURUNG PUYUH (*Coturnix-
coturnix japonica*) FASE PERTUMBUHAN**

SKRIPSI

Oleh

**Lutvia Halubangga
NIM : 621 410 050**

Telah diperiksa dan disetujui

Tanggal : 27 Mei 2015

PEMBIMBING I



Sri Suryaningrum Djanu, S.Pt, MP
NIP. 19731206 200212 2 002

PEMBIMBING II



Safriyanto Dako, S.Pt, M.Si
NIP. 19730321 200312 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Peternakan



Ir. Nibras Karnain Lava, MP
NIP. 19661206 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBERIAN TEPUNG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza roxb*)
DALAM RANSUM TERHADAP KONSUMSI RANSUM PERTAMBAHAN
BOBOT BADAN DAN KONVERSI RANSUM BURUNG PUYUH (*Coturnix-
coturnix japonica*) FASE PERTUMBUHAN

SKRIPSI

Oleh

Lutvia Halubangga
NIM : 621 410 050

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Mei 2015

Waktu : 14.00 WITA

Penguji :

1. Sri Suryaningsih Djuna, S.Pt, MP
NIP . 19731206 200212 2 002

1. 

2. Safriyanto Doko, S.Pt, M.Si
NIP. NIP. 19730321 200312 1 001

2. 

3. Dr. Muh. Mukhtar, S.Pt, M.Agr, Sc
NIP. 19710826 200501 1 001

3. 

4. Ir. Ellen J. Saleh, MP
NIP. 19680109 199403 2 003

4. 

Gorontalo, 27 Mei 2015
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Negeri Gorontalo


Dr. Moh. Ihsal Bahua, SP, M.Si
NIP. 19720425 200112 1 003

ABSTRAK

Lutvia Halubangga. 2015. Pemberian Tepung Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza roxb*) Dalam Ransum Terhadap Konsumsi Ransum Pertambahan Bobot Badan Konversi Ransum Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) Fase Pertumbuhan. Skripsi, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I **Sri Suryaningsih Djunu** dan Pembimbing II **Safriyanto Dako**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung temulawak (*Curcuma xanthorrhiza roxb*) dalam ransum terhadap konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, konversi ransum, burung puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) fase pertumbuhan. Penelitian ini dilaksanakan selama 42 hari, di Desa Hulawa, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan 100 ekor DOQ, kandang *bateray* berjumlah 20 petak. Perlakuan dalam penelitian, yaitu R0 (0% tepung temulawak), R1 (2% tepung temulawak), R2 (4% tepung temulawak), R3 (6% tepung temulawak), dan R4 (8% tepung temulawak). Dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) terdiri dari 5 perlakuan 4 kali ulangan. Variabel penelitian adalah konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, konversi ransum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemberian tepung temulawak dalam ransum memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P < 0.01$) terhadap konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan konversi ransum. Semakin tinggi pemberian tepung temulawak dalam ransum, semakin rendah pula konsumsi ransum dan pertambahan bobot badan burung puyuh fase pertumbuhan, sedangkan untuk perlakuan terbaik yang mendapat tepung temulawak 2% dengan perbaikan konversi ransum sebesar 4.27% lebih baik dibandingkan dengan control

Kata kunci : Burung Puyuh, fase pertumbuhan, tepung temulawak, konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, konversi ransum.

ABSTRACT

Lutvia Halubangga. 2015. The Adding of Javanese Turmeric (*Curcuma xanthorrhiza roxb*) in The Feed to The Body Weight Gain and Feed Conversion of Quail Grower (*Coturnix-Coturnix Japonica*). Skripsi, Animal Husbandry Department, Agriculture Faculty, Gorontalo State University. Supervised by Sri Suryaningsih Djunu as Supervisor I and Safriyanto Dako as Supervisor II.

This study aims to examine the effect of adding Javanese turmeric (*Curcuma xanthorrhiza roxb*) flavour in the feed to the feed consumption, body weight gain, and feed conversion of quail grower (*Coturnix-coturnix japonica*). This study was conducted during 42 days, in Hullawa village, Telaga sub-district, Gorontalo district. This study used 100 DOQ, 20 units battery system cage. The treatment was R0 (0% Javanese turmeric flavour); R1 (2% Javanese turmeric flavour); R2 (4% Javanese turmeric flavour); R3 (6% Javanese turmeric flavour); and R4 (8% Javanese turmeric flavour). This study used Completely Random Design with 5 treatments and 4 replications. The variable which was investigated was feed consumption, body weight gain, feed conversion, and feed efficiency. The result showed that the addition of Javanese turmeric flavour in the feed gave significantly different effect ($P < 0,01$) to the feed consumption, body weight gain, and feed conversion. The higher the addition of Javanese turmeric flavour the lower feed consumption and body weight gain of quail grower. The best treatment was the adding of 2% Javanese turmeric flavour with feed conversion improvement 4.27 % better than control.

Keywords : quail grower, Javanese turmeric flavour, feed consumption, body weight gain, feed conversion